

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data penelitian dan analisis statistik yang telah dikemukakan pada Bab IV maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepemimpinan (X_1) dengan kinerja guru SMA (Y) di Kecamatan Medan Tuntungan, yang ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,661. Hal ini terbukti dari analisis regresi yakni adanya hubungan linier antara tipe kepemimpinan (X_1) terhadap kinerja guru SMA (Y). Dengan demikian apabila tipe kepemimpinan ditingkatkan akan meningkatkan kinerja guru SMA Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi berprestasi (X_2) dengan Kinerja guru SMA (Y) di Kecamatan Kecamatan Medan Tuntungan. Hubungan ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi r_{yx2} sebesar 0,675. Keduanya menunjukkan hubungan linier, artinya semakin baik disiplin kerja guru SMA di Kecamatan Medan Tuntungan, maka semakin baik pula kinerja guru SMA di Kecamatan Medan Tuntungan. Jadi variasi kinerja guru SMA dapat dijelaskan disiplin kerja guru SMA di Kecamatan Medan Tuntungan.
3. Terdapat hubungan yang berarti secara bersama-sama antara radius kepercayaan emosional dan Disiplin kerja dengan Kinerja guru SMA Kecamatan Medan Tuntungan dengan koefisien korelasi dan regresi ganda sebesar 0,737. Angka ini

menunjukkan derajat hubungan antara variabel X_1 dan X_2 adalah positif. Kedua variabel bebas berjalan seiring dengan variabel terikat Y , artinya bertambah baik tipe kepemimpinan dan motivasi berprestasi guru maka bertambah tinggi pula kinerja guru SMA Kecamatan Medan Tuntungan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan simpulan penelitian diatas dapat pula diinterpretasikan bahwa:

1. Kinerja guru dapat ditingkatkan dengan menyesuaikan tipe kepemimpinan kepala sekolah dengan kemampuan guru dalam usaha melaksanakan tugas guru sesuai dengan standar kualitas yang dirincikan.
2. Kinerja guru dapat juga ditingkatkan dengan meningkatkan kesadaran guru untuk mematuhi peraturan sekolah.
3. Kepala sekolah dengan teknik pendekatan yang sesuai menyampaikan kelemahan yang perlu diperbaiki guru agar kinerjanya dapat diperbaiki.
4. Kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dengan cara membantu kesulitan yang dialaminya
5. Kinerja guru dapat ditingkatkan dengan cara menjelaskan standar kualitas pembelajaran yang diprogramkan
6. Kinerja guru juga dapat ditingkatkan dengan cara mengajak guru berpartisipasi dalam membuat program
7. Kinerja guru dapat ditingkatkan dengan melengkapi media pembelajaran yang diperlukan guru.

8. Kepala sekolah dapat memelihara disiplin guru dengan memperlihatkan disiplin dirinya.
9. Kinerja guru dapat ditingkatkan dengan mengikutsertakan guru dalam pengambilan keputusan
10. Dalam meningkatkan kinerja guru perlu dilakukan inspeksi secara berkesinambungan.
11. Prestasi kerja yang dicapai guru dapat dipelihara dengan memperhatikan guru dengan memberi pujian ataupun penghargaan.
12. Pelayihan terhadap sepuluh kompetensi guru dapat meningkatkan kinerja guru secara berarti.
13. Kepala sekolah mengetahui secara pasti tentang kemampuan guru-guru dan dia perlu melakukan pembinaan untuk meningkatkan kinerja guru.
14. Prestasi guru yang diinventaris kepala sekolah dan menjadi dasar pengembangan diri guru akan membuat guru bersifat konsisten
15. Mengajak guru untuk berpartisipasi dalam kegiatan komite sekolah akan membantu guru mencapai prestasi yang baik.
16. Kepala sekolah yang membina guru secara terus menerus melakukan komunikasi secara terbuka akan membina prestasi guru.
17. Kesiediaan guru untuk berdiskusi dan mengajak secara bekerjasama melakukan kegiatan pembelajaran dengan terprogram akan meningkatkan kinerja guru.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, pengujian hipotesis dan simpulan maka dari temuan penelitian ini peneliti mengemukakan :

1. Kepala Sekolah seharusnya meningkatkan pengetahuan keterampilan maupun sikap guru-guru secara terprogram.
2. Kepala Sekolah disarankan untuk memberikan pengertian yang memahami terhadap kesulitan yang dihadapi guru.
3. Kepala sekolah disarankan agar menginventarisasikan prestasi kerja guru secara cermat.
4. Kepada guru yang berprestasi kepala sekolah disarankan untuk memberikan penghargaan.
5. Kepala SMA Kecamatan Medan Tuntungan perlu mempelajari tipe kepemimpinan agar dia mampu menerapkan tipe yang sesuai dengan kebutuhan guru.
6. Peneliti selanjutnya agar menindak lanjuti kecerdasan spritual, disiplin kerja maupun iklim sekolah.